PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

YEUYANAN, HERRY PRAGUS. (2020). **Conor's Struggle Against Child Trafficking as Seen in *Little Princes; One Man's Promise to Bring Home the Lost Children of Nepal.*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Child trafficking has been high on the international agenda for more than a decade. The child trafficking is a serious human rights violation. Many people put their attention and concern to this problem. The novel *Little Princes; One Man's Promise to Bring Home the Lost Children of Nepal* is written by Conor Grennan. He is also as an actor in the novel. The novel brings us to see an unfinished problem about child trafficking that happens in Nepal. The beginning of Conor's arrival to Nepal is only to enjoy the holiday time there. However, Conor is shocked after hearing the news and stories of Nepal's children. Children are trafficked by child traffickers and employed as servants. Conor wants to stop a series of child trafficking that had happened for a long time. Conor is ready to fight and provide a bright future for children in Nepal. This study tries to find out Conor's struggle against child trafficking in Nepal. His struggle can be seen when Conor goes to some villages to save children from the threat of child trafficker.

There are three problems analyzed in this study. The first one is to see the characteristics of Conor in the novel. The second one is to see the causes of child trafficking. The third one is to see Conor's struggle against child trafficking. These three problem formulations are related one another.

The researcher applies a library research to answer the problem formulation. The theory of character and characterization is used in this study. The socio-cultural historical approach is used as well because the novel has a connection to the situation and condition that happened in Nepal at that time. The book from United Nations Children's Fund and United Nations Global Initiative to Fight Human Trafficking is used to answer the causes of child trafficking.

Conor has three characteristics: affectionate, optimistic and brave. All his characteristics play important role in helping him against child trafficking. There are six factors the causes of child trafficking: poverty, inequality of women and girls, low school enrolment, children without caregivers, lack of birth registration, humanitarian disasters and armed conflict. Conor has a big mission and action to realize it. There are three struggles: saving children from traffickers, building Dhaulagiri House, and establishing Next Generation Nepal Organization.

***Keywords**: child trafficking, socio-cultural historical, struggle*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

YEUYANAN, HERRY PRAGUS. (2020). Conor's Struggle Against Child Trafficking as Seen in *Little Princes; One Man's Promise to Bring Home the Lost Children of Nepal*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Perdagangan anak telah menjadi agenda internasional selama lebih dari satu dekade. Perdagangan anak merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang serius. Banyak orang menaruh perhatian dan kepedulian mereka terhadap masalah ini. Novel *Little Princes; One Man's Promise to Bring Home the Lost Children of Nepal* ditulis oleh Conor Grennan. Dia juga sebagai aktor dalam novel ini. Novel ini membawa kita untuk melihat masalah yang tak kunjung usai tentang perdagangan anak yang terjadi di Nepal. Awal kedatangan Conor ke Nepal hanya untuk menikmati waktu liburan disana. Namun, Conor terkejut setelah mendengar berita dan kisah anak-anak Nepal. Anak-anak diperdagangkan oleh pedagang anak dan dipekerjakan sebagai pelayan. Ini seperti pukulan berat baginya. Conor ingin menghentikan serangkaian perdagangan anak yang telah terjadi sejak lama. Conor siap bertarung dan memberikan masa depan yang cerah bagi anak-anak di Nepal. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui perjuangan Conor melawan perdagangan anak di Nepal. Perjuangannya dapat dilihat ketika Conor pergi ke beberapa desa untuk menyelamatkan anak-anak dari ancaman para pedagang anak.

Ada tiga rumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini. Pertama yaitu melihat karakteristik Conor dalam novel. Kedua yaitu melihat penyebab-penyebab perdagangan anak. Ketiga yaitu melihat perjuangan Conor melawan perdagangan anak. Ketiga rumusan masalah ini memiliki keterkaitan satu dengan lainnya.

Peneliti menerapkan penelitian kepustakaan untuk menjawab rumusan masalah. Teori karakter dan karakterisasi digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan sejarah sosial-budaya digunakan juga karena novel tersebut memiliki hubungan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di Nepal pada waktu itu. Buku dari *United Nations Children's Fund* dan *United Nations Global Initiative to Fight Human Trafficking* digunakan untuk menjawab penyebab-penyebab perdagangan anak.

Conor memiliki tiga karakteristik: penyayang, optimis, dan berani. Semua karakteristiknya memainkan peranan penting dalam membantunya melawan perdagangan anak. Ada enam faktor penyebab perdagangan anak: kemiskinan, ketidaksetaraan antara perempuan dan gadis, pendaftaran ke sekolah yang masih rendah, anak-anak tanpa pengasuh, lemahnya registrasi kelahiran, bencana kemanusiaan dan konflik bersenjata. Conor memiliki misi dan tindakan yang nyata untuk mewujudkannya. Ada tiga perjuangannya: menyelamatkan anak-anak dari para pedagang anak, membangun rumah Dhaulagiri, dan mendirikan Next Generation Nepal Organization.

Kata Kunci*: child trafficking, socio-cultural historical, struggle*